

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Laba BUMD, Pajak Daerah dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Belanja Modal. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 Provinsi diseluruh Indonesia periode pengamatan tahun 2013-2015. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan uji signifikansi parameter individual, Laba BUMD tidak berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal. Hal ini berarti hipotesis pertama ( $H_1$ ) yaitu Laba BUMD berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal ditolak.
- b. Berdasarkan uji signifikansi parameter individual, Pajak Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal. Hal ini berarti hipotesis kedua ( $H_2$ ) yaitu Pajak Daerah berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal ditolak.
- c. Berdasarkan uji signifikansi parameter individual, Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal. Hal ini berarti hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yaitu Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal diterima.
- d. Berdasarkan uji koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,504 yang artinya Laba BUMD, Pajak Daerah dan Produk Domestik Regional Bruto mampu menjelaskan variasi Belanja Modal sebesar 50,4%. Sementara itu, sisanya sebesar 49,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan yang telah diuraikan, untuk menambah referensi selanjutnya, ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

a. Saran Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan literatur serta referensi dan memperluas sampel penelitian dengan menambah jumlah variabel bebas sehingga akan lebih menguatkan penelitian yang dapat memengaruhi Belanja Modal.

b. Saran Praktis

1) Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah dapat mempertimbangkan informasi mengenai kondisi perekonomian serta faktor-faktor yang dapat memengaruhi pengalokasian anggaran Belanja Modal. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu membantu pemerintah daerah dalam membuat APBD yang lebih efektif & efisien sehingga dalam merealisasikan anggaran tersebut dapat tepat sasaran yang sesuai dengan kepentingan publik.

2) Bagi Investor

Hendaknya dalam pengambilan keputusan investasi harus mengkaji dan mempertimbangkan terlebih dahulu kondisi perekonomian suatu daerah agar dapat menginvestasikan dana di daerah yang berpotensi untuk meningkatkan pembangunan dan pelayanan serta menciptakan sumber pendapatan baru.

3) Bagi Masyarakat

Hendaknya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengawasi proses pembangunan infrastruktur di daerahnya agar pembangunan tersebut dapat dirasakan untuk meningkatkan PDRB dan PAD.